

### BAB III

## CITRA BANGUNAN, PENGELOMPOKAN RUANG BERDASARKAN KEGIATAN DAN SIRKULASI

### 3.1. Citra bangunan

Citra menunjukkan sebuah gambaran/image, suatu kesan penghayatan yang menangkap arti bagi seseorang. Keindahan yang dicipta oleh alam adalah keindahan ontologis yang datang dari keharusan kodrat kelestarian kehidupan dalam dirinya.

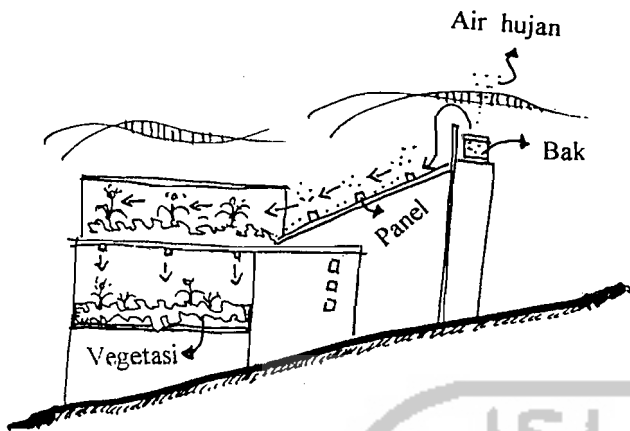
Citra tidak jauh dari unsur guna, tetapi lebih bertingkat ke arah spirituil, lebih menyangkut derajat dan martabat manusia yang berumah. Citra lebih menunjuk pada tingkat kebudayaan sedangkan guna lebih menuding pada segi keterampilan dan kemampuan.

Bangunan memang bisa dianggap sebagai mesin dan alat penggandaan produksi. Tetapi lebih daripada itu, bangunan lain adalah citra yang mencerminkan cahaya pantulan jiwa dan cita -- cita kita. Ia adalah lambang yang membahasakan segala yang manusiawi, indah dan agung dari dia yang membangunnya. Bangunan memang kita gunakan, namun lebih dari itu bangunan adalah cermin dan bahasa kemanusiaan kita yang bermartabat.

*(Sumber : Wastu Citra, Y.B. Mangunjaya, 1995, Pengantar ke Ilmu Budaya Bentuk Arsitektur, Sendi Filsafatnya & Contoh-Contoh Praktis)*



Gambar 28 Rangunan sebagai citra indah & sejuk

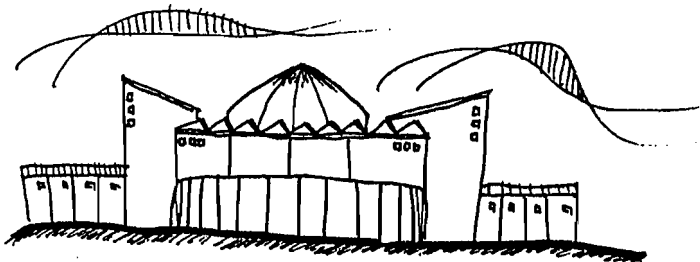


- Air hujan ditampung dalam bak buatan dan dipompa melalui panel-panel, dan diteruskan ke vegetasi pada bangunan.

- Ilustrasi penulis.

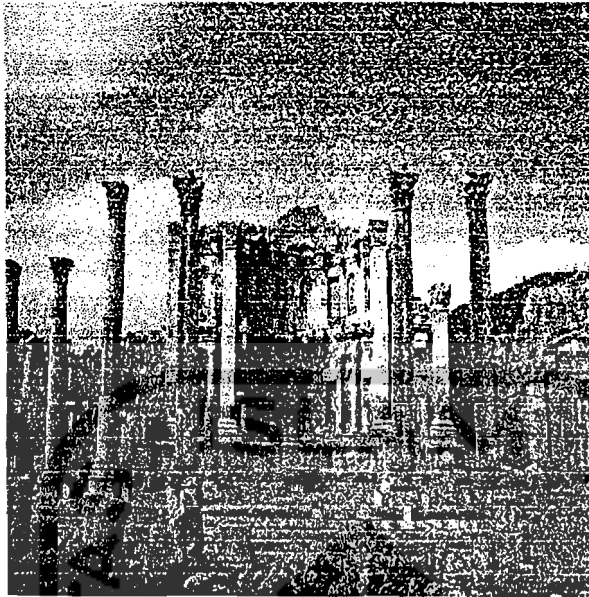


Gambar 29 . Bangunan sebagai citra kokoh dan megah

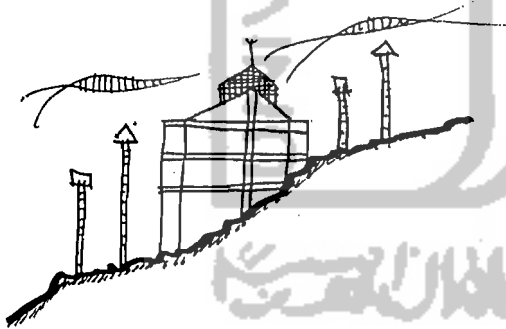


- Ilustrasi penulis.

Kesan kokoh ditunjukkan pada permainan elemen bentuk simetris yang dominan.



Gambar 30 . Bangunan sebagai citra natural & spiritual



- Ilustrasi penulis

- Kesan spiritual ditunjukkan pada elemen simbolik yang menandakan suatu makna tertentu.

Pada gambar di atas sangat jelas alur permainan analogi bentuk gunung dengan perpaduan struktur beton-baja.

*(Sumber : Wastu Citra, Y.B. Mangunjaya, 1995, Pengantar ke Ilmu Budaya Bentuk Arsitektur, Sendi Filsafatnya & Contoh-Contoh Praktis)*



### 3.2. Pengelompokkan ruang berdasarkan kegiatan

#### 1. Peneliti, profesional dan ahli gunung api

Kegiatan	Nama ruang
<p>A. Kegiatan monitoring :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemantauan aktivitas Merapi secara telematis</li> <li>• Pemantauan langsung secara visual</li> </ul>	<p>R. monitoring</p> <p>R. amatan visual</p>
<p>B. Kegiatan penyelidikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelidikan kegunaan</li> <li>• Penyimpanan kertas data seismograf</li> <li>• Penyelidikan kemagnetan</li> <li>• Penyelidikan deformasi</li> <li>• Penelitian sampel unsur kimia gas</li> <li>• Penelitian sampel unsur kimia batuan</li> <li>• Penelitian sampel unsur kimia air</li> <li>• Penelitian unsur kimia AAS</li> <li>• Penimbangan unsur kimia</li> <li>• Penyimpanan bahan kimia tidak berbahaya</li> <li>• Penyimpanan bahan kimia berbahaya</li> <li>• Pengasaman sampel bahan kimia</li> <li>• Pembuatan sayatan batuan</li> <li>• Penelitian sayatan batuan</li> <li>• Persiapan dan perawatan instrumentasi</li> <li>• Pengumpulan data</li> <li>• Kerja tenaga ahli asing</li> <li>• Penyimpanan alat lapangan</li> </ul>	<p>R. lab kegunaan</p> <p>R. penyimpanan data</p> <p>R. lab kemagnetan</p> <p>R. lab deformasi</p> <p>R. lab kimia gas</p> <p>R. lab kimia batuan</p> <p>R. lab kimia air</p> <p>R. lab kimia AAS</p> <p>R. timbang</p> <p>R. penyimpanan</p> <p>R. gudang kimia</p> <p>R. pengasaman</p> <p>R. lab petografi</p> <p>R. lab geologi-laharan</p> <p>R. bengkel instrumen</p> <p>R. desain instrumentasi</p> <p>R. komunikasi</p> <p>R. kerja tenaga ahli</p> <p>R. peralatan lapangan</p>
<p>C. Kegiatan formal/kantor :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan kantor tim kegunaan</li> <li>• Kegiatan kantor tim magnetik</li> <li>• Kegiatan kantor tim instrumentasi</li> <li>• Kegiatan kantor tim deformasi</li> <li>• Kegiatan kantor tim geo-kimia</li> <li>• Kegiatan kantor tim geologi-laharan</li> <li>• Kegiatan kantor tim pengamatan</li> </ul>	<p>R. staf ahli kegunaan</p> <p>R. staf ahli magnetik</p> <p>R. staf ahli instrumentasi</p> <p>R. staf ahli deformasi</p> <p>R. staf ahli geo-kimia</p> <p>R. staf ahli geologi-laharan</p> <p>R. koordinator pengamatan</p>

D. Kegiatan pertemuan ilmiah :	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan diskusi tim</li> <li>• Kegiatan rapat ilmiah</li> </ul>	R. diskusi ahli R. pertemuan

## 2. Pengelola

Kegiatan	Nama ruang
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan pimpinan</li> <li>• Kegiatan kesekretariatan</li> <li>• Kegiatan penerimaan tamu</li> <li>• Kegiatan administrasi keuangan</li> <li>• Kegiatan tata usaha</li> </ul>	R. pimpinan R. sekretariat R. tamu R. administrasi keuangan R. tata usaha

## 3. Staf penerangan gunung api

Kegiatan	Nama ruang
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan kerja kantor</li> <li>• Persiapan bahan dan alat peraga</li> <li>• Penyimpanan peralatan dan bahan informasi</li> <li>• Penerimaan tamu</li> </ul>	R. staf R. bengkel kerja R. penyimpanan bahan R. tamu

## 4. Masyarakat umum dan wisatawan

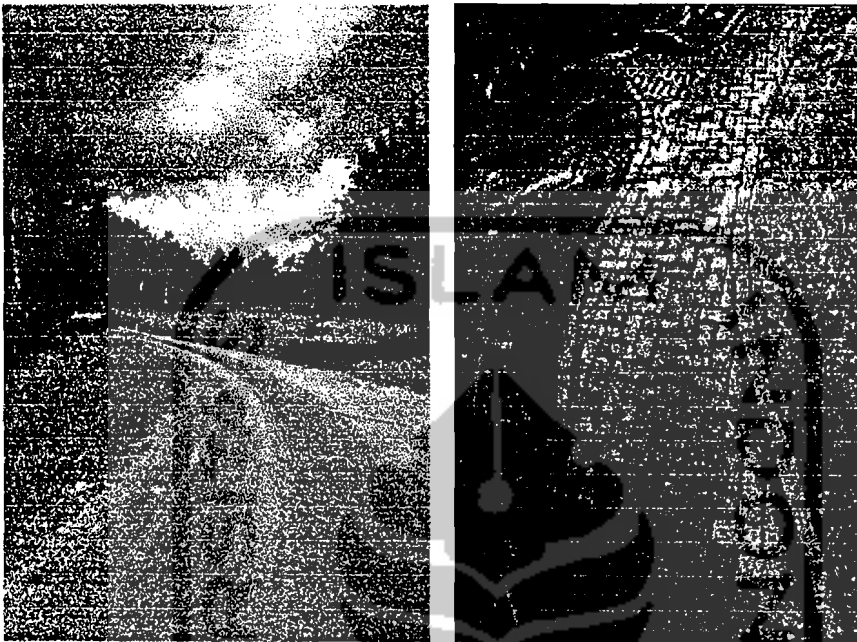
Kegiatan	Nama ruang
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperoleh informasi kegunungapian</li> <li>• Informasi melalui film, cd dan lain – lain</li> <li>• Informasi melalui literatur</li> <li>• Pendidikan dan latihan</li> </ul>	R. peragaan R. simulasi R. perpustakaan R. diklat

## 5. Kegiatan umum tambahan

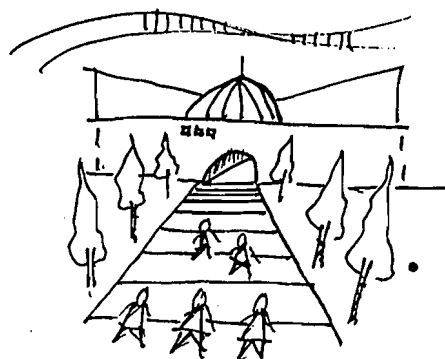
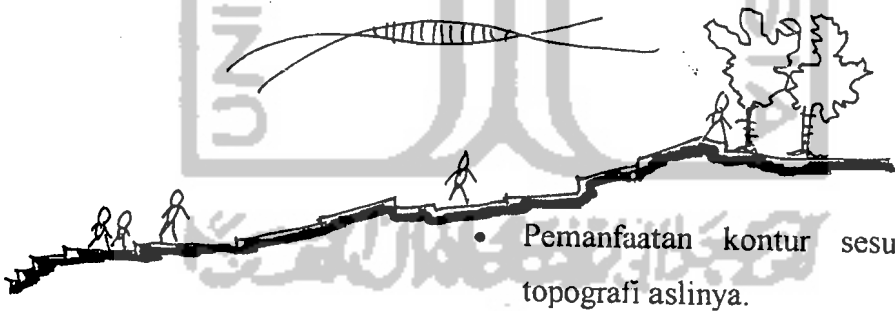
Kegiatan	Nama ruang
A. Kegiatan umum :	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan keamanan</li> <li>• Penyimpanan barang dan alat</li> <li>• Sembahyang</li> <li>• Memarkir kendaraan</li> <li>• Olah raga</li> </ul>	R. keamanan Gudang R. sembahyang R. parkir Lapangan olah raga



rancangan akhir, dengan rute – rute yang diperkeras pada daerah – daerah pakai tertinggi.



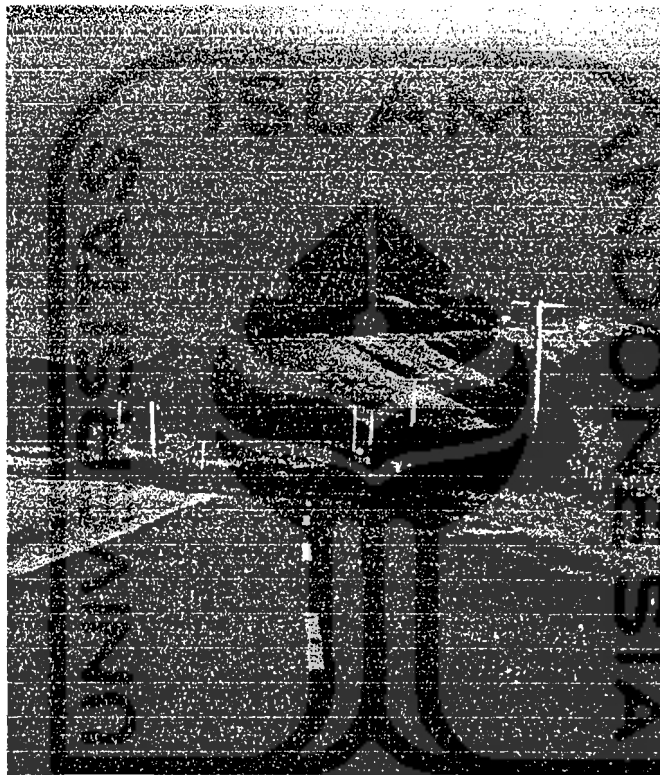
Gambar 31 Sistem sirkulasi pejalan kaki



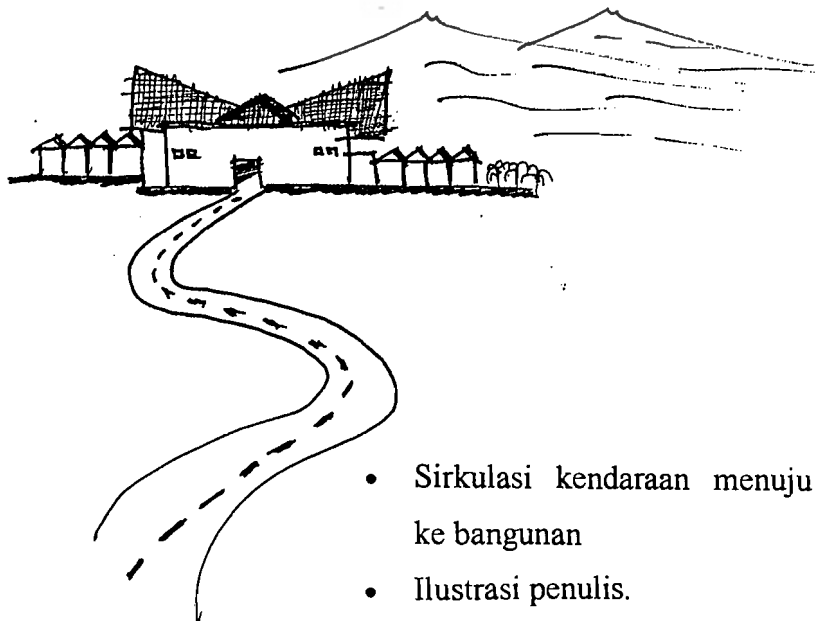
• Ilustrasi penulis.

• Sirkulasi pejalan kaki menuju ke bangunan.

Sistem kendaraan dicirikan oleh variasi – variasi luas pada kecepatan dan ukuran kendaraan, dengan kebutuhan yang sesuai untuk rute – rute yang diratakan/surfaced dari berbagai dimensi untuk memberikan kesan ruang. Ukuran, persyaratan teknis dan biaya pada sistem ini sering menentukan susunan dari semua elemen tapak lainnya.



Gambar 32 . Sistem sirkulasi kendaraan



- Sirkulasi kendaraan menuju ke bangunan
- Ilustrasi penulis.